



ESTETIKA MODERNISASI FOTO MODE MUSLIM KARYA NICOLINE PATRICIA MALINA

Winda Ayu Larashati
Institut Seni Indonesia Denpasar
windaayularashati@isi-dps.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas kemajuan budaya foto mode para umat muslim di Indonesia. Salah satu foto yang saya teliti adalah karya dari Nicoline Patricia Malina, seorang fotografer portrait. Foto mode adalah foto yang digunakan sebagai pemasaran dari sebuah produk pakaian. Persoalan yang diangkat membahas bagaimana budaya foto mode umat muslim mengalami kemajuan secara visual yang sedang terjadi di kalangan masyarakat Indonesia, mengkaji perkembangan mode melalui kajian estetika fotografi dan dokumentasi. Tujuannya agar kita dapat mengetahui perkembangan dalam desain mode yang sedang terjadi dikalangan umat muslim, yang estetikanya sering dituangkan dalam seni fotografi. Metode penelitian ini menggunakan metode analisis Estetika dari Sudharsono. Kegiatan analisis data dimulai dengan teknik dokumentasi dari tahap pengumpulan data, penyajian data, serta tahap penarikan kesimpulan dengan penelitian kualitatif.

Kata Kunci : fotografi mode, muslim, nicole patricia malina

Abstract

Aesthetics of Modernization of Moslem Fashion Photos by Nicoline Patricia Malina. This study discusses the progress of the fashion photo culture of Muslims in Indonesia. One of the photos I studied was the work of Nicoline Patricia Malina, a portrait photographer. Fashion photos are photos that are used as marketing for a clothing product. The issue raised discusses how the Moslem fashion photo culture is experiencing visual progress that is happening among the Indonesian people, examining fashion developments through photographic aesthetic studies and documentation. The goal is that we can know the developments in fashion design that are happening among Muslims, whose aesthetics are often expressed in the art of photography. This research method uses Aesthetics analysis method by Sudharsono. Data analysis activities begin with documentation techniques from the data collection stage, data presentation, and the conclusion drawing stage with qualitative research.

Keywords: fashion photography, moslem, nicoline patricia malina

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya zaman, segala sesuatu disekitar kita dapat berubah dengan cepat. Karena semakin cepatnya perubahan zaman maka setiap masyarakat dituntut untuk terus berkembang, tidak terlepas untuk para umat muslim dengan pakaiannya. Pakaian umat muslim dalam negeri kini telah memasuki pasar internasional, sehingga visual dan estetika dari pakaian para umat muslim kini telah menjadi bagian penting dari perkembangan desain mode sehari-hari. Juga sebagai bagian dari pemasaran produk-produk mode para umat muslim. Tak hanya itu berkembangnya mode dari para umat muslim menjadi salah satu alat komunikasi non-verbal dikalangan masyarakat.

Sekitar zaman setelah kemerdekaan Indonesia, pemakaian hijab di Indonesia sendiri masih dikatakan sesuatu yang kurang baik, hal ini di karenakan minimnya pengetahuan masyarakat Indonesia pada zaman itu. Bahkan para murid di sekolah tidak diperbolehkan untuk menggunakan hijab saat pemotretan ijazah, hingga terjadi perdebatan antara siswa dengan para guru saat itu, dikutip dari salah seorang narasumber yang mengalami hal tersebut pada peristiwa itu, beliau dengan 4 orang temannya terus berusaha mempertahankan kedudukan hijab sebagai kewajiban umat muslim mulai dari lingkungan sekolah. Pada saat mereka lulus sekolah dan tiba saatnya pengambilan foto ijazah, sang fotografer memintanya untuk melepaskan hijabnya, lantas mereka terkejut dan terjadilah perdebatan. Sang fotografer meminta para siswa untuk setidaknya memperlihatkan kedua telinganya untuk menunjukkan bahwa ia memang benar manusia, lantas para siswa tersebut tidak terima dan tetap mengambil foto dengan berhijab. Kisah ini sangatlah menyedihkan bagi umat muslim, untungnya seiring perkembangan zaman masyarakat mulai menerima dan memiliki pandangan dan ilmu yang luas mengenai agama islam yang mewajibkan umatnya untuk menutup bagian-bagian tertentu dalam tubuh manusia atau *aurat*. Dari fenomena ini, mode umat muslim pun menjadi sorotan yang baru di Indonesia.

Batas-batas kategori mode umat muslim kini juga telah mengalami pelebaran makna. Dalam etika muslim, busana merupakan sebuah benda yang fungsi utamanya adalah sebagai alat penutup bagian-bagian tertentu dalam tubuh manusia atau yang biasa disebut *aurat*, kemudian desain busana dan *fashion* memerankan fungsi sebagai elemen pembantu dalam mewujudkan busana menjadi tepat fungsi dan menambah nilai keindahan. Seiring dengan perjalanan waktu, konsep merias dan mempercantik wajah juga terus berkembang. Tak heran, dalam setiap dasawarsa selalu ada inovasi dalam iklim menghias dan merias diri dalam dunia *fashion*, selalu mengikuti tren yang ada. Hal ini juga terjadi di dunia *fashion* Indonesia.

Beragam faktor membuat fesyen muslim terus berkembang. Terus naiknya permintaan busana muslim, tumbuhnya komunitas-komunitas hijab seperti *Hijabers Community*, *Hijabers Mom*, dan lain lain sampai diselenggarakannya beragam bazar, peragaan busana muslim, kegiatan *hijab class* di kampus, perusahaan, pengajian, ataupun arisan sangat mendukung tumbuhnya bisnis ini di Tanah Air. Fenomena tersebut menjadikan Indonesia digadang-gadang sebagai pusat mode busana muslim di masa mendatang. Dunia akan berkiblat ke Jakarta, melirik tren busana muslim yang makin marak ditawarkan. Pesatnya perkembangan busana muslim di Indonesia, bahkan sudah menjadi industri *fashion* terkemuka. Detak pertumbuhan kreativitas tampaknya semakin kencang manakala desainer muda gegap gempita sukses menggebrak mode. Gebrakan tersebut mampu membuat dunia berpaling sehingga mode Tanah Air menjadi sorotan.

Penciptaan karya ini berupaya untuk pengetahuan dari perkembangan foto mode para umat muslim yang terjadi di Indonesia. Perkembangan mode umat muslim di Indonesia saat ini mengalami perubahan cukup signifikan. Dengan konsep berpakaian untuk wanita muslim yang awalnya berdasarkan syariat keagamaan, kini dapat menjadi suatu *trend*

fashion dan bahkan membentuk budaya baru. *Trend fashion* umat muslim pun berjalan beriringan dengan perubahan *trend fashion* pada umumnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Sejalan dengan berkembangnya mode dalam busana umat muslim, fotografi portrait pun ikut mengembangkan kreatifitas dalam foto mode dan memberikan kesan yang lebih elegan serta lebih modern.

Bahkan fotografi menjadikannya salah satu kekuatan bagi wanita-wanita di Indonesia melalui salah satu proyek “puan.id” oleh Nicole Patricia Malina, karya foto ini juga membawa fotografi mode dan *potrait* ke tingkatan yang lebih tinggi dari sebelumnya, tidak hanya busana yang dinilai, namun juga makna dan pesan yang ingin disampaikan dari foto dan busana tersebut.

Salah seorang ahli mendefinisikan bahwa estetika adalah “...menyangkut hal perasaan seseorang dan perasaan ini dikhususkan akan perasaan yang indah. Nilai indah yang dimaksudkan tidak hanya semata-mata mendefinisikan bentuknya tetapi bisa juga menyangkut keindahan dari isi atau makna yang terkandung di dalamnya.” (menurut Kattsoff, 1986:381)

Dari definisi yang telah dijabarkan oleh Kattsoff tentang estetika maka bisa diibaratkan dengan membandingkan dua orang wanita, wanita yang cantik adalah kecantikan yang hanya terpancar dari fisik wanita tersebut dan enak dipandang oleh mata. Akan tetapi wanita yang indah bisa digambarkan dengan seorang wanita yang memiliki pesona jangka panjang, selain mempunyai paras yang cantik wanita tersebut memiliki *value* atau nilai tambah dengan pesona yang apa dimilikinya, jadi wanita yang cantik tidak semuanya termasuk wanita yang memiliki keindahan atau nilai estetika. Karena nilai estetika itu sendiri berasal dari wanita yang indah.

LANDASAN TEORI

Teori Estetika dan Seni Rupa

Landasan teori ini dapat membantu dalam menganalisis aspek estetika dan seni dalam foto-foto fashion, termasuk elemen-elemen seperti komposisi, pencahayaan, warna, dan komposisi. Teori-teori dalam seni rupa dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana pemilihan elemen-elemen ini mempengaruhi persepsi dan makna dalam foto-foto busana Muslim.

Teori Kulturalisasi dan Identitas

Landasan teori ini dapat membantu dalam memahami bagaimana perubahan dalam foto-foto busana Muslim mencerminkan proses kulturalisasi dan konstruksi identitas. Teori-teori ini memungkinkan para penulis untuk mengeksplorasi bagaimana foto-foto fesyen digunakan untuk mengekspresikan identitas agama, budaya, dan sosial dalam konteks fesyen yang terus berubah.

Teori Estetika Islam

Dalam konteks foto-foto fesyen Muslim, teori estetika Islam dapat memberikan wawasan tentang nilai-nilai estetika yang unik dalam budaya dan seni Islam. Hal ini melibatkan pemahaman tentang bagaimana prinsip-prinsip Islam seperti kesopanan, kesederhanaan, dan keindahan alam tercermin dalam foto-foto busana Muslim.

Teori Ekonomi Islam

Dalam konteks foto-foto busana Muslim, teori ekonomi Islam dapat memberikan wawasan tentang nilai-nilai ekonomi Islam seperti keadilan, keberkahan, dan pembagian risiko. Penelitian dapat mengeksplorasi bagaimana prinsip-prinsip ekonomi Islam tercermin dalam praktik bisnis dan produksi di industri fesyen Muslim terlebih lagi pengaruhnya terhadap pasar foto fesyen Muslim.

Teori Pemasaran dan Branding

Teori ini berkaitan dengan strategi pemasaran dan *branding*, termasuk bagaimana merek dan produk diposisikan di pasar, dan

bagaimana citra merek dipengaruhi oleh elemen visual seperti foto fesyen. Penelitian dapat menggali bagaimana strategi pemasaran dan branding digunakan dalam industri foto fesyen umat Muslim untuk menarik konsumen dan memengaruhi keputusan pembelian.

METODE PENCIPTAAN

Ide penelitian ini muncul berdasarkan pengamatan terhadap suatu fenomena perubahan dalam foto mode umat muslim.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan metode yang dapat menggambarkan dan mengungkapkan pemahaman, motif, serta pengalaman komunikasi mengenai foto mode umat muslim. Dalam penelitian mengenai “Estetika Modernisasi Foto Mode Umat Muslim Karya Nicoline Patricia Malina”. Peneliti menggunakan studi literatur dan pengumpulan data sebagai kunci analisis dalam penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman akan makna, kegunaan, estetika dari mode umat muslim pada saat ini.

Sumber data dari penelitian ini yaitu studi literatur dengan cara mengambil kumpulan-kumpulan hasil penelitian di dalam jurnal dan majalah. Studi literatur dilakukan untuk mempelajari teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian.

VISUALISASI DAN ANALISIS KARYA

Karya ini tergolong ke dalam karya fotografi *potrait* yang artinya teknik fotografi yang menangkap gambar orang sebagai subjek foto secara dekat atau dengan latar belakang yang blur atau berbeda. Proses pembuatan karya ini dilakukan di dalam ruangan dengan menggunakan model sebagai subjek utama.

Dari karya ini, mode umat muslim telah mengalami modernisasi. Kini tampilan busana muslim terlihat lebih elegan namun tetap *simple*. Dibandingkan zaman dahulu yang memberi kesan “seadanya”.

Estetika dari mode umat muslim kini telah memiliki banyak ragam dan semakin meningkat kualitasnya. Pada karya Nicoline kali ini dapat dilihat pada karya foto 1, bahwa ia menggunakan *foreground* untuk memberikan kesan elegan dan estetika yang lebih menonjol pada foto ini.

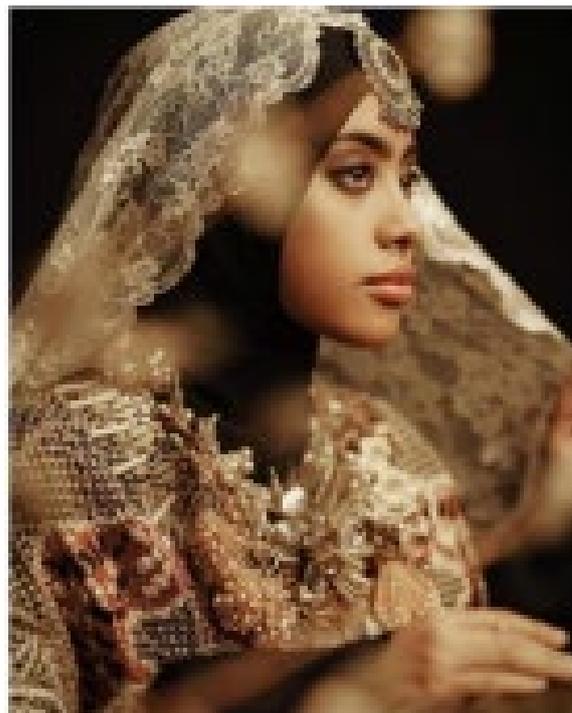


Foto 1. Karya Nicoline
(Sumber: [instagram.com/p/COcBHiVgZw6](https://www.instagram.com/p/COcBHiVgZw6)
diakses pada 4 Mei 2021)



Foto 2. Karya Nicole, Proyek Puan.id
(Sumber: [instagram.com/p/CVzfN06Pweb](https://www.instagram.com/p/CVzfN06Pweb)
diakses pada 3 November 2021)

KESIMPULAN

Semakin berkembangnya zaman, busana umat muslim pun semakin memiliki penafsiran yang luas. Pada awalnya hijab dan peci adalah simbol dari umat muslim dan identik dengan fanatisme Islam, juga yang penggunaannya terbatas pada perempuan dengan kalangan tertentu dan sembunyi-sembunyi, kini telah mengalami perubahan hingga secara lambat laun, busana muslim telah menjangkau ke masyarakat luas dan digunakan secara terang-terangan dengan dukungan dari berbagai pihak, bahkan tidak jarang sebagian dari mereka menjadikannya ajang untuk menunjukkan penampilannya.

Namun hal ini juga menghilangkan kesan hijab yang tidak bisa lagi diidentikan dengan orang-orang yang sangat religius. Hal ini dikarenakan modernisasi busana umat muslim mengalami modifikasi yang drastis dengan lingkungan politik dan budaya Indonesia yang dinamis dan toleran terhadap mode Islam yang menjadi *fashionable*.

Pengaruh ini juga terbawa hingga kedalam ranah fotografi, yang dahulunya hal ini jarang disorot oleh media. Kini telah menjadi sebuah fenomena global yang juga menarik perhatian media dan memberi banyak dampak positif dalam berbagai aspek.

Penciptaan karya fotografi ini difokuskan pada pengenalan “warna” dari Indonesia. Melalui busana hijab yang digunakan mayoritas umat muslim di Indonesia, penciptaan karya ini memperkenalkan busana khas Indonesia yang juga memiliki nilai estetika yang tinggi. Karya ini ditampilkan melalui media *fotografi travel* editorial *Colours Indonesia* sehingga tampilan promosi serta pengenalan terhadap budaya Indonesia yang dapat menarik dan meningkatkan daya tarik terhadap wisatawan.

Dari fenomena ini diharapkan selain meningkatkan estetika dalam foto mode, juga dapat meningkatkan berbagai aspek positif bagi Indonesia kedepannya. Seperti meningkatkan pengenalan mode khas Indonesia, pariwisata Indonesia, serta perekonomian Indonesia hingga ke luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal

- Hidayanti, M. Saputri, & Putri, KW (2018). Trend perubahan gaya hidup muslim. In *Prosiding Seminar Nasional ASBIS 2018 Politeknik Negeri Banjarmasin* (pp. 303-313).
- Damayanti, S. I. (2014). PERKEMBANGAN DESAIN BUSANA MUSLIM DALAM TINJAUAN SOSIOLOGIS. *Corak: Jurnal Seni Kriya*, 3(1).
- Febrianto, Y., Apriyanto, M. F., & Rozaq, M. K. A. (2019). Visualisasi Tiga Wastra Etnik Nusantara Pada Karya Busana Oerip Indonesia Dalam Fotografi Fashion Editorial. *Specta: Journal of Photography, Arts, and Media*, 3(2), 80-88.